

## **KESULITAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR: KAJIAN DESKRIPTIF**

**Orik Dwi Indah<sup>1</sup>, Paldy<sup>2</sup>, Ratmi<sup>3</sup>**  
**Universitas Cokroaminoto Palopo**

opik.dwi\_indah@uncp.ac.id, paldy@uncp.ac.id, ratmi311@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa kelas IV SDN 228 Pembasean dalam mempelajari dan menguasai kosakata Bahasa Inggris. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan dilaksanakan di SDN 228 Pembasean. Subjek penelitian terdiri atas 6 siswa kelas IV yang dipilih secara random dari total populasi sebanyak 40 siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Data hasil wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami berbagai kesulitan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris, antara lain kesulitan menerjemahkan kosakata dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia maupun sebaliknya, kesulitan memahami makna kosakata, kesulitan mengeja dan menyebutkan kosakata, serta kesulitan mengingat kosakata yang telah dipelajari. Faktor utama yang menyebabkan kesulitan tersebut meliputi keterbatasan daya ingat, kecenderungan mudah lupa, serta kurangnya paparan terhadap kosakata Bahasa Inggris yang baru. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan media pembelajaran berupa gambar dan video direkomendasikan sebagai solusi untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *kosakata; kesulitan siswa; pembelajaran Bahasa Inggris; sekolah dasar*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris saat ini telah ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran ini mulai diajarkan pada kelas I dan IV di jenjang Sekolah Dasar. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 menyatakan bahwa Bahasa Inggris akan menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa kelas III Sekolah Dasar. Kebijakan ini menghadirkan tantangan tersendiri, khususnya pada siswa kelas IV, mengingat sebagian besar siswa pada jenjang tersebut sebelumnya belum pernah mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris sejak awal masuk sekolah. Permasalahan dapat muncul apabila guru tidak mengantisipasi kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.

Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 yang mengatur tentang kurikulum menegaskan pada Pasal 33 bahwa Bahasa Inggris ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Penerapan kembali pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar menjadi fenomena baru setelah mata pelajaran ini sempat tidak diajarkan. Bahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak dini karena memiliki peran penting sebagai bekal pembelajaran sepanjang hayat. Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran Bahasa Inggris difokuskan pada penguasaan kosakata sebagai dasar keterampilan berbahasa.

Kosakata merupakan komponen fundamental dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena menjadi dasar untuk memahami materi bahasa lainnya. Kosakata dapat diartikan sebagai perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang dan diajarkan secara bertahap pada fase A, B, dan C di jenjang Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Namun, dalam praktiknya, siswa sering mengalami berbagai kesulitan dalam mempelajari kosakata.

Kesulitan dalam pembelajaran dapat dipahami sebagai hambatan yang dialami siswa akibat berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kesulitan belajar kosakata perlu diteliti agar dapat diantisipasi secara tepat. Pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya kosakata di Sekolah Dasar, merupakan hal baru yang memerlukan persiapan yang matang, salah satunya dengan mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa.

Investigasi terhadap kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata penting dilakukan agar guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan awal siswa. Selain itu, pemahaman terhadap kesulitan siswa dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran serta merancang media pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, guru perlu mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran kosakata agar proses pembelajaran Bahasa Inggris dapat berlangsung secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesulitan siswa kelas IV SDN 228 Pembasean dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dalam menyiapkan materi, strategi, dan media pembelajaran yang tepat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Subjek penelitian terdiri atas 6 siswa kelas IV yang dipilih secara random dari total populasi sebanyak 40 siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Data wawancara ini dianalisis dengan model Miles dan Huberman, yaitu data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Kesulitan Menterjemahkan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia maupun Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kosakata dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Dari enam siswa yang diwawancara, lima siswa menyatakan mengalami kesulitan, sementara satu siswa menyatakan hanya mengalami kesulitan pada sebagian kosakata. Siswa yang tidak mengalami kesulitan secara signifikan merupakan siswa dengan kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan siswa berpengaruh terhadap kesulitan dalam menerjemahkan kosakata. Penyebab utama kesulitan penerjemahan, baik dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia maupun sebaliknya, adalah keterbatasan daya ingat, sering lupa, serta anggapan bahwa kosakata tersebut sulit. Beberapa penyebab kesulitan dalam menterjemahkan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia antara lain siswa lupa. Lupa merupakan keadaan seseorang dimana mereka tidak dapat mengingat kembali kata secara cepat. Sondakh, D.C. dan Sya, M.F. (2022) meneliti tentang Kesulitan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. Para peneliti ini menemukan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal antara lain: (1). kebugaran jasmani siswa, (2). kecerdasan siswa, (3). Minat belajar rendah, (4). Motivasi belajar rendah. Faktor eksternal antara lain (1). Gangguan teman saat belajar, (2). Ketidaksenangan materi, (3). Penggunaan media yang kurang optimal (4). Pemilihan metode yang tidak kurang tepat. Terkait hal ini lupa merupakan faktor internal siswa mengalami kesulitan. Siswa merasa kesulitan dan menganggap bahwa kosakata dalam Bahasa Inggris susah atau sulit. Tentu perasaan sulit dan susah terkait erat dengan kemampuan mengingat siswa. Mengingat merupakan bagian dari kecerdasan sehingga dapat dikatakan bahwa faktor penyebab siswa sulit menterjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia adalah faktor internal terkait dengan kecerdasan.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sebagian besar siswa juga mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kosakata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Kesulitan ini umumnya dialami oleh siswa dengan kategori kemampuan rendah dan sedang. Hal ini akan lebih sulit dibandingkan dengan menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Penyebab terjadinya hal ini adalah karena siswa menemukan banyak kosakata baru, sehingga siswa menganggap bahwa kata tertentu sulit. Hal ini bisa disebabkan karena kata tersebut tidak familiar buat mereka. Utami (2020) meneliti tentang Analisis Jenis dan Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Memahami Materi Asam Basa Menggunakan *Two Tier Multiple Choice*. Hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami kesulitan berdasarkan kategori materi siswa. Sulitnya menguasai kosakata tertentu dapat diasumsikan karena materi yang sulit.

### **Kesulitan Memahami Makna Kosakata**

Dalam aspek pemahaman kosakata, sebagian besar siswa menyatakan hanya mampu memahami sedikit atau sebagian kosakata Bahasa Inggris yang dipelajari. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pengulangan, minimnya paparan kosakata, serta faktor emosional seperti rasa gugup saat belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman kosakata sangat dipengaruhi oleh frekuensi ekspos dan konteks pembelajaran. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Putri (2018), menyatakan bahwa kesulitan siswa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas bahan yang dipelajari. Siswa yang jarang mengekspos kosakata dalam Bahasa Inggris rentan mengalami kesulitan dalam belajar kosakata Bahasa Inggris. Jarang mengekspos kata dalam Bahasa Inggris menyebabkan siswa tidak familiar dengan kata-kata tertentu sehingga kata-kata tersebut menjadi kata sulit.

### **Kesulitan Mengeja dan Menyebutkan Kosakata**

Selanjutnya, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan dan mengeja kosakata Bahasa Inggris. Kesulitan pengucapan terlihat dari kesalahan dalam menyebutkan kata, seperti pengucapan *spoon* menjadi *spon* dan *knife* menjadi *knif*. Kesulitan ini dipengaruhi oleh perbedaan antara ejaan dan pengucapan dalam Bahasa Inggris serta keterbatasan daya ingat siswa. Hal serupa ditemukan pada kemampuan mengeja, di mana siswa mengaku sering lupa atau belum memahami cara mengeja kata dengan benar. Menguasai kosa kata dapat diartikan mengetahui makna baik secara tertulis maupun lisan serta mampu melafalkannya. Amalia (2023) menemukan bahwa kesulitan yang dialami siswa sekolah dasar pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris antara lain: siswa belum terbiasa dengan penggunaan kamus Bahasa Inggris, siswa kurang memahami kosakata Bahasa Inggris pada materi yang disampaikan, siswa tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, siswa belum mampu menyebutkan perbendaharaan kata, sinonim dan antonim secara tertulis, siswa belum mampu menuliskan kata sesuai dengan ejaan yang tepat dalam Bahasa Inggris. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan dalam mengeja dan menyebutkan kosakata karena tidak sesuai dengan penulisannya.

### **Kesulitan Mengingat Kosakata**

Kesulitan lain yang dialami siswa adalah dalam mengingat kosakata Bahasa Inggris. Sebagian siswa menyatakan sering lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari, bahkan ada siswa yang menyatakan selalu lupa. Selain itu, beberapa siswa mengungkapkan bahwa kesulitan juga muncul karena kosakata tersebut belum pernah diajarkan atau belum tersedia dalam buku ajar yang digunakan. Yasa, dkk (2023) meneliti tentang Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA Negeri 1 Susut Bali. Dalam penelitiannya ditemukan variasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris, serta beragamnya motivasi dan minat siswa

disebabkan oleh kecemasan, kurangnya kepercayaan diri, dan tekanan dari beban tugas ekstrakurikuler yang juga memengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris. Terkait hal ini, salah satu siswa menyatakan perasaan deg-degan merupakan salah satu penyebab sulitnya siswa dalam memahami dan mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris. Kecemasan juga dapat menjadi penyebab sulitnya memahami dan mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris.

Terkait dengan preferensi pembelajaran, siswa menyatakan lebih menyukai kosakata yang berkaitan dengan benda-benda konkret di sekitar mereka, seperti perlengkapan kamar, perabot rumah tangga, peralatan dapur, peralatan sekolah, serta angka. Seluruh siswa juga menyatakan bahwa penggunaan media gambar dan video dapat membantu mereka mengingat kosakata dengan lebih mudah sehingga penyampaian materi lebih jelas dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan kondusif. Hal ini didukung oleh penelitian Fatah (2021), bahwa faktor penyebab kesulitan belajar yaitu atmosfer belajar kurang menunjang, landasan belajar yang kurang kokoh, area belajar kurang kondusif, perancangan pengajaran serta penyampaian modul pelajaran kurang memadai.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 228 Pembasean mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan menerjemahkan kosakata dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia maupun sebaliknya, kesulitan dalam memahami makna kosakata, kesulitan dalam mengeja dan menyebutkan kosakata, serta kesulitan dalam mengingat kosakata yang telah dipelajari. Faktor utama yang menyebabkan kesulitan tersebut berasal dari faktor internal siswa, khususnya keterbatasan daya ingat, kecenderungan mudah lupa, serta kurangnya paparan terhadap kosakata Bahasa Inggris yang baru. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan media pembelajaran berupa gambar dan video direkomendasikan sebagai solusi untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris. Media visual dan audiovisual dinilai dapat meningkatkan pemahaman, daya ingat, serta ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran kosakata.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. (2023). Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar online <https://ojs.unida.ac.id>

Dimyanti & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Fatah. (2021). *Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Siswa dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal* online <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA>

Machfudi dkk (2021). Kesulitan Siswa dalam Penguasaan Kosakata: IAIN Jember online <https://tadrisbing.ftik.uinkhas.ac.id>

Murniarti, E. (2020). Kesulitan Belajar (Konsep Dasar, Gejala dan Efek Sosial Psikologisnya) dan Teknik Pengumpulan Data dan Assesment online <https://repository.uki.ac.id>

Nurfina, E. Kajian Pustaka online <https://repository.uki.ac.id>

Putri, S.P. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian pada Mata Pelajaran Ekonomi* online <https://core.ac.uk>

Sondakh, D.C & Sya, M.F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal online <https://ojs.unida.ac.id.karimahtauhid/article/view/7818>

Sucandra, dkk. (2022). *Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris pada Siswa Kelas IV di SD Plus Latansa Kabupaten Demak* online <http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.

Utami, dkk. (2020). *Analisis Jenis dan Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Memahami Materi Asam Basa Menggunakan Two Tier Multiple Choice*. Online <https://jurnal.uns.ac.id>

Yasa, I.G.S dkk (2023). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa SMANegeri 1 Susut Bali*. <https://journal.lppmunindra.ac.id>

Zahro, A.Z. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua. Jurnal online <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>